



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda ataupun organisme yang dapat digali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu mengenai peningkatan jumlah *member* Osbond Gym dalam Instagram pada masa pandemi Covid-19 yang akan diteliti melalui wawancara dengan pihak Osbond Gym.

#### B. Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode untuk mengeksplorasi dan juga memahami arti yang oleh sejumlah individu dianggap berasal dari masalah sosial atau bisa juga kemanusiaan (Creswell, 2017). Penelitian kualitatif juga terdiri dari praktik interpretif yang akan diubah ke dalam bentuk representasi yang meliputi catatan lapangan, wawancara, percakapan, foto, rekaman, dan memo untuk kepentingan pengamat (Creswell, 2017). Sedangkan sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis (Hardani et al., 2020). Pada akhir penelitian akan menghasilkan suatu laporan yang berisi interpretasi secara deskriptif secara kompleks mengenai masalah yang diteliti. asumsi yang ditetapkan sebelumnya.

Adapun penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Metode studi kasus menurut Jhon W. Best dalam (Hardani et al., 2020) studi kasus berkenaan dengan segala sesuatu yang bermakna dalam sejarah atau perkembangan kasus yang bertujuan untuk memahami

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



siklus kehidupan atau bagian dari siklus kehidupan suatu unit individu (perorangan, keluarga, kelompok, pranata sosial suatu masyarakat). Metode studi kasus dipilih karena uraian yang disajikan dapat lebih mudah dipahami dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Metode ini sesuai dengan tema penelitian yang ingin mengeksplorasi mengenai siklus kehidupan kelompok masyarakat yang lebih menggunakan media sosial sehingga terjadi perubahan dalam kegiatan pemasaran dimana perusahaan harus melakukan promosi pemasaran yang baik agar tercipta hubungan dengan konsumen melalui media sosial. Adapun perusahaan yang dimaksud adalah Osbond Gym dengan strategi promosi yang menggunakan media online Instagram dalam rangka meningkatkan penjualan di masa pandemi Covid-19.

### C. Jenis Data

Jenis data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Artinya sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau peneliti benda (metode observasi). Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diawali dengan observasi mengenai Osbond Gym kemudian mengumpulkan dokumen terkait penelitian dan didukung dengan wawancara bersama para informan 1 dan informan 2 di Osbond



Gym Cabang Bekasi. Data lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berasal dari laporan capaian dan juga laporan aktivitas promosi, atribut promosi, dan bahan promosi Osbond Gym Cabang Bekasi yang dapat mendukung data penelitian.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada desain penelitian studi kasus biasanya ekstensif dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi seperti observasi, wawancara, dokumen, dan materi audiovisual (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini data yang diambil merupakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu data utama yang digunakan secara langsung untuk membantu dalam menggali fokus penelitian dan menjadi jawaban atas tujuan penelitian. Data primer dalam penelitian dilakukan dengan cara:

##### 1) Observasi Partisipan

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mencatat fenomena di lapangan sesuai dengan apa yang dilihat secara langsung oleh pengamat (Sugiyono, 2017). Observasi partisipan merupakan kegiatan observasi yang melibatkan pengamatan secara langsung dalam aktivitas subjek yang diteliti. Observasi dilakukan sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian.

##### 2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara terstruktur yaitu merupakan bentuk wawancara yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat (Harahap, 2020). Peneliti telah mempersiapkan daftar pertanyaan wawancara yang kemudian pertanyaan tersebut akan ditanyakan kepada narasumber. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penggunaan teknik *interview* adalah sebagai berikut (Harahap, 2020):

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Menuliskan butir-butir pertanyaannya akan dicari jawabannya, mungkin secara detail atau secara garis besar sesuai dengan bentuk *interview* yang akan dilakukannya.
- b. Memikirkan ulang atau membahasnya bersama teman berkenaan dengan putri pertanyaan yang dipersiapkan.
- c. Menentukan tema *interview* dan antisipasi kemungkinan informasi yang ingin atau dapat diperoleh.
- d. Memahami dengan benar partisipan dalam kegiatan *interview*, sehingga dapat dijadikan pemandu dalam membuat penafsiran maupun kesimpulan berkenaan dengan informasi yang diberikan.
- e. Tidak menyalahkan pertanyaan pada pemberian jawaban (setuju atau tidak setuju) secara sugestif.
- f. Jangan membiarkan partisipan memberikan jawaban secara panjang lebar yang melampaui batas informasi ataupun topik permasalahan yang seharusnya dibicarakan.
- g. Tidak menginterupsi jawaban dengan pertanyaan yang berbaur penafsiran, penggalan pendapat secara subjektif maupun klarifikasi atas suatu kesimpulan yang memancing munculnya opini.
- h. Menjaga *sequence* pembicaraan sesuai dengan urutan permasalahan atau konsekuensi informasi yang ingin diperoleh.
- i. Melaksanakan *interview* dengan memanfaatkan bahan rekaman, menciptakan suasana yang segar, menjauhkan suasana pembicaraan dari suasana emosional, sehingga mempengaruhi karakteristik informasi yang seharusnya disampaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan 1

Nama: Anugrah Valentoni S.E

Tanggal Lahir: 15 Juli 1995

Jabatan: *Business Manager* Osbond Gym

Lama bekerja: 5 bulan

Pengalaman Kerja: 2014-2022

2. Informan 2

Nama: Hendry

Tanggal Lahir: 22 Juli 1991

Jabatan: *Fitness Consultant* Osbond Gym

Lama Bekerja: 1 tahun 5 bulan

Pengalaman Kerja: 2013-2022

Prosedur wawancara yang dilakukan dengan pihak Osbond Gym adalah sebagai berikut:

**1. Wawancara Langsung**

Pelaksanaan pengambilan data melalui wawancara dilakukan dengan wawancara

langsung. Wawancara langsung dilaksanakan secara tatap muka antara peneliti dengan

informan 1. Adapun pelaksanaan wawancara ini berlangsung di Osbond Gym Cabang

Bekasi.

**2. Wawancara Tidak Langsung**

Adapun pelaksanaan wawancara tidak langsung dilakukan antara peneliti dengan informan

2 melalui *email*. Adapun tahapan dalam wawancara tidak langsung meliputi pengiriman

daftar pertanyaan wawancara kepada informan 2 kemudian informan 2 menjawab setiap

pertanyaan wawancara dan jawaban tersebut dikirim kembali via *email* kepada peneliti.



### 3) Mengumpulkan Dokumen Penelitian

Mengumpulkan dokumen-dokumen penelitian. Untuk memperoleh data pendukung maka dalam penelitian ini juga dilakukan melalui studi dokumen atau yang berasal dari data sekunder sebagai sumber data tertulis, dengan cara menganalisa terhadap beberapa studi kepustakaan yang pernah dilakukan terkait dengan topik penelitian. Selain itu data dokumentasi dari pihak Osbond Gym berupa foto bersama dengan pihak manajer dan *gym consultant* serta foto ruangan Osbond Gym beserta foto aktivitas member pada saat berolahraga di Osbond Gym.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Hardani et al., 2020). Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis (Hardani et al., 2020). Menurut (Kriyantono, 2020) analisis data penelitian kualitatif digunakan jika adanya pengumpulan data-data kualitatif. Dalam (Hardani et al., 2020), analisis dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan simpulan.

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengestrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang



menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Selanjutnya jawaban dari seorang informan (ekspert) yang diperoleh dari wawancara dicek dengan pengamatan, dicek lagi dengan data dokumenter (ini yang disebut triangulasi), kalau perlu diulangi lagi dengan wawancara, observasi dan dokumen lain, sehingga ditemukan kenyataan yang sesungguhnya (bukan buatan atau pura-pura).

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi teori yang *grounded*. Teori *grounded* adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan dilapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Ⓒ Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetap apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.

Simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian. Dengan demikian simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.